

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

4.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan antara bulan Maret-Mei 2013. Penelitian akan dilakukan di RSUP dr. Kariadi Semarang.

4.3 Jenis dan rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi target

Populasi target adalah seluruh perawat yang bertugas di RSUP dr. Kariadi Semarang.

1.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah seluruh perawat yang bertugas di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang.

4.4.3 Subyek

Subyek penelitian adalah perawat di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Terdaftar sebagai perawat di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi
2. Perawat sedang bertugas di Instalasi Rawat Inap RSUP dr Kariadi Semarang.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Sampel menolak dilibatkan dalam penelitian.
2. Sampel sedang cuti kerja.
3. Tidak kooperatif

4.4.4 Besar sampel dan Cara Sampling

Jumlah sampel akan diambil dengan cara whole populasi. Kami mengambil seluruh perawat yang ada di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP dr. Kariadi Semarang dengan batasan waktu yang telah ditentukan.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Masa kerja perawat.

4.5.2 Variabel tergantung

Pengetahuan peraturan praktik keperawatan.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional dan cara pengukuran	Skala
Lama Kerja	Masa kerja perawat yang diukur dengan kuisisioner Baru : 0-3 tahun Lama: >3 tahun	Ordinal
Pengetahuan Perawat	Pengetahuan perawat tentang peraturan praktik keperawatan yang diukur dengan kuesioner. Tingkat pengetahuan ditentukan berdasarkan penentuan passing grade metode Ebel. ≥ 75 = Pengetahuan baik < 75 = Pengetahuan buruk	Ordinal

4.7 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah cara kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sendiri secara tertulis dengan sebelumnya peneliti :

1. Menjelaskan tujuan penelitian
2. Menjamin kerahasiaan calon responden

3. Meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden
4. Memberikan kuesioner
5. Memberi kesempatan responden bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
6. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi
7. Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4.7.1 Cara Kerja

Subyek ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi. Setelah itu dilakukan wawancara terhadap subyek dengan mengisi kuesioner yang berisi biodata dan dan perihal tentang pengetahuan peraturan praktik keperawatan. Sebelum dilakukan wawancara pengisian kuesioner, terlebih dahulu akan diberikan surat pernyataan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian. Setelah proses pengisian kuesioner, data yang didapat diolah. Untuk variable lama kerja, apabila perawat telah bekerja ≥ 3 tahun, maka dikategorikan baru. Apabila perawat telah bekerja < 3 tahun, maka dikategorikan baru. Untuk variable pengetahuan, responden akan dinyatakan memiliki pengetahuan baik apabila dapat melewati *passing grade*. Penentuan *Passing grade* menggunakan metode Ebel. Metode Ebel dipilih karena aplikasinya yang mudah dan metode ini merupakan perbaikan dari metode Angoff, dengan mempertimbangkan tingkat kesukaran butir dan relevansi isi. Dalam metode ini membutuhkan *expert judge* untuk menentukan kategori soal atau kuisisioner. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan perawat yang lebih expert dalam hal ini. ada dua langkah yang harus dilakukan oleh *expert judge*, yaitu:

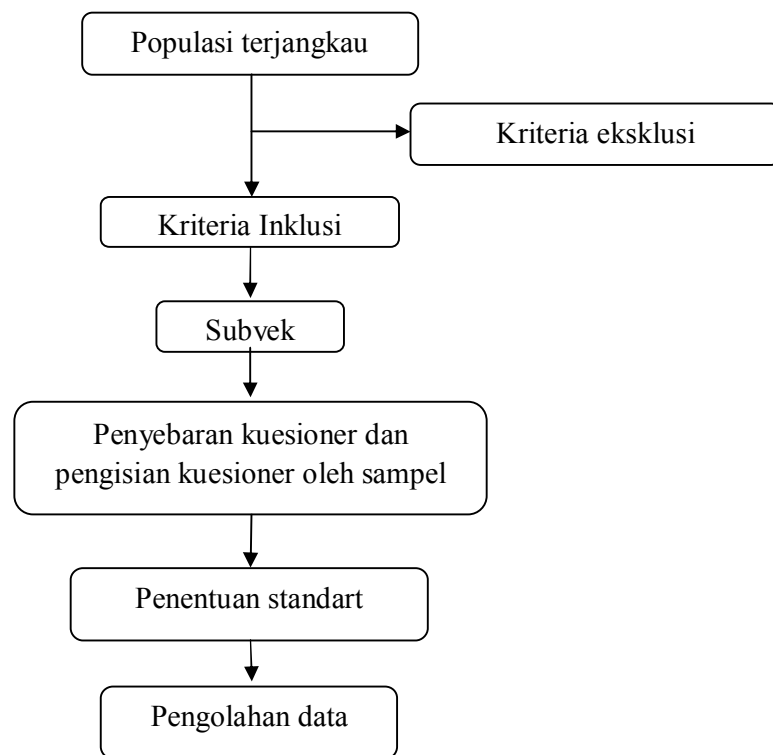
1. Mengklasifikasikan setiap item kuisisioner berdasarkan

- Tingkat kesulitan: mudah, sedang, sulit
- Tingkat relevansi: sangat penting, penting, kurang penting

2. Berkonsensus terhadap kualitas *borderline examinee*

- *Expert judge* mengestimasi setiap kotak; berapa banyak soal yang ada termasuk dalam kotak tertentu dan berapa persen responden dengan kemampuan rata-rata yang mampu menjawab pada kotak tersebut
- Hasil dari penjumlahan setiap kotak dirata-ratakan, hasilnya merupakan batas nilai lulus.²³

4.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.9 Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah kuesioner penelitian diisi semua, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi:

a. Editing Data

Editing data dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Editing dilakukan meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan saat itu juga, bila terjadi kekurangan atau kesalahan data dapat dengan mudah meminta responden untuk melakukan perbaikan.

b. Koding

Langkah ini dilakukan dengan memberikan kode terhadap jawaban agar prose pengolahan data lebih mudah.

c. Tabulasi

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam distribusi frekuensi.

2. Analisa data

SPSS for Windows → Menguji hipotesis dengan uji statistik Chi-Square. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. karena dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan

atau perbedaan yang signifikan pada penelitian tidak yang menggunakan data ordinal

4.10 Etika penelitian

Sampel dan responden yang diwawancarai untuk pengisian kuesioner pada penelitian ini diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan dan berhak untuk menolak menjadi responden. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu responden diberi *informed consent* dan menandatangani untuk legalitas persetujuan.

4.11 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal Penelitian

	Juni				
	I	II	III	IV	IV
Validasi kuesioner	■				
Perizinan	■	■			
Pengambilan data			■	■	
Pengolahan data					■
Penulisan Laporan					■

